

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kata penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *research*. Di dalam bahasa Indonesia sudah lazim dipakai kata riset yang mempunyai arti yang sama. *Research* itu sendiri berasal dari kata "re" yang berarti kembali/melakukan ulang dan "to search" yang berarti mencari. Dengan demikian arti harfiah kata *research* adalah "mencari kembali".

Menurut Parsons and Woody yang dikutip oleh Moh. Nazir, dalam buku metode penelitian mengatakan bahwa:

"Penelitian adalah pencarian-pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan".

Menurut Woody: "Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis. Penelitian meliputi pemberian definisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesa atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati-hati atas semua kesimpulan untuk menemukan apakah cocok dengan hipotesa". Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan usaha yang dilaksanakan secara sadar dengan prosedur yang sistematis menggunakan pembuktian-pembuktian yang cukup menyakinkan untuk pemecahan masalah sesuai yang diharapkan.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan eksperimen lapangan dimana kajian penelitian dalam situasi yang nyata (*realistic*). Desain penelitian ini adalah survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Desain ini ditujukan untuk meneliti determinan-determinan yang secara dominan mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan variabel dependen (Y) sedangkan gender, motivasi, pola asuh, status sosial ekonomi, biaya sekolah,

kepala sekolah, guru adalah variabel independen (X). Selengkapnya variabel, dimensi, indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1.1. Operasionalisasi Variabel

Ada dua variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen (variabel tergantung) dan variabel independen (variabel bebas).

Yang menjadi variabel dependen dengan menggunakan notasi (Y) adalah prestasi belajar sedangkan yang menjadi variabel independen dengan menggunakan notasi (X) adalah determinan-determinan prestasi belajar.



VARIABEL	DIMENSI		INDIKATOR	
PRESTASI BELAJAR	Nilai raport	1	bahasa Inggris	
		2	bahasa indonesia 69	
		3	matematika	
		4	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	
		5	Nilai raport rata-rata	
STATUS SOSIAL EKONOMI	kondisi keluarga	6	Jumlah saudara	
		7	Saat ini tinggal dengan siapa	
	pekerjaan orangtua	8	Pekerjaan ayah	
		9	pekerjaan ibu	
	pendidikan orangtua	10	Tingkat pendidikan ayah	
		11	Tingkat pendidikan ibu	
	rumah ke sekolah	12	jarak dari rumah ke sekolah	
		13	jenis transportasi yang digunakan ke sekolah	
	fasilitas belajar	14	Ruang belajar khusus	
		15	Fasilitas yang disediakan orangtua di rumah	
		16	Les di luar sekolah	
	biaya sekolah	17	SPP per bulan	
		18	uang saku per bulan	
		19	biaya transportasi per bulan	
		20	biaya beli buku dan alat tulis per semester	
		21	biaya seragam per tahun	
	KEPALA SEKOLAH	sebagai pemimpin administrasi	22	pertemuan dengan guru dan pegawai tata usaha
			23	pertemuan dengan komite sekolah dan orangtua
			24	penggalangan dana dari berbagai sumber
			25	pengadaan sarana prasarana pendidikan
			26	pertemuan dengan guru
sebagai pemimpin pengajaran		27	pendidikan dan pelathan guru	
		28	pengembangan program pembelajaran yang berkualitas	
		29	pengembangan progam pengajaran perbaikan (remedial teaching)	
		30	pengembangan program ekstrakurikuler	
		GURU	strategi pembelajaran	31
32	membangkitkan semangat belajar			
33	penjelasan tentang tujuan mata pelajaran yang hendak dicapai			
metode pembelajaran	34		memberikan arahan yang dapat memberikan pemahaman	
	35		memberikan latihan pelajaran	
	36		diskusi dan tukar pikiran	
	37		memberikan materi secara tuntas	
teknik pembelajaran	38		menggunakan alat atau bahan ajar	
	39		menggunakan kerangka belajar	
	40		pemanfaatan sumber belajar	
BIAYA PENDIDIKAN		41	sumber biaya pendidikan	
		42	penyediaan buku pelajaran dan buku perpustakaan	
		43	bahan praktikum di laboratorium	
		44	kegiatan ekstrakurikuler	
		45	pelajaran tambahan	
		46	program pengajaran perbaikan	
		47	biaya untuk meningkatkan prestasi	
		48	biaya pendidikan meringankan SPP	
GENDER		49	Jenis kelamin	
	Determinan-determinan...	50	kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan lomba prestasi belajar	
		51	kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan lomba prestasi belajar	

1.2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII yang berjumlah 625 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel, Krejcie dan Morgan (1970) dalam Uma Sekaran (1992) membuat daftar yang bisa dipakai untuk menentukan jumlah sampel. Menurut Krejcie dan Morgan jika populasi penelitian berjumlah 650, maka jumlah sampel berjumlah 245. Hal senada juga dinyatakan oleh Cohen (1969).

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur penelitian dalam bentuk instrumen penelitian berbentuk daftar pertanyaan (kuesioner) yang terstruktur, yang kemudian diajukan atau disampaikan kepada responden untuk diisi. Melalui kuesioner inilah diperoleh berbagai data dan informasi mengenai responden dan jawaban mereka atas pertanyaan penelitian.

a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh dari responden berupa item-item pertanyaan yang diberikan kepada seluruh siswa SMP Negeri 85 Jakarta Selatan. Item-item pertanyaan tersebut meliputi determinan-determinan yang diduga ikut mempengaruhi prestasi belajar. Determinan-determinan tersebut antara lain umur, jenis kelamin, motivasi. Sedangkan determinan eksternal antara lain meliputi pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu dan penghasilan keluarga.

b. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari studi kepustakaan melalui berbagai literatur dan buku-buku yang berhubungan langsung dengan topik yang diteliti.

1.4. Teknik Analisis Data

Data adalah unsur paling penting dalam penelitian. Demikian juga dengan kualitas penelitian sangat ditentukan oleh data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi ganda. Analisis tersebut dilakukan bantuan program SPSS (statistical package for the social science).

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih (variabel X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), (X_n) dengan satu variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini menggunakan metode *Stepwise* yang merupakan salah satu metode dalam uji regresi ganda. Menurut Setyaningsih (2006:224) metode *Stepwise* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan persamaan regresi dengan cara menambah atau mengeluarkan variabel-variabel yang telah ditentukan. Hanya variabel-variabel tertentu saja yang akan digunakan untuk menghitung regresi.

3.5 Determinan penelitian

Sebagaimana dikemukakan oleh Prasetya Irawan bahwa ciri-ciri penelitian kuantitatif antara lain peneliti berusaha membatasi lingkup penelitiannya, dengan mengidentifikasi satu atau beberapa variabel saja, yang menurutnya paling penting untuk diteliti. Sesuai dengan topik penelitian maka determinan yang akan diteliti adalah:

- a. Status sosial ekonomi (X_1)
- b. Kepala sekolah (X_2)
- c. Guru (X_3)
- d. Biaya pendidikan (X_4)
- e. Gender (X_5)

- f. Motivasi belajar (X_6)
- g. Pola asuh (X_7)
- h. Prestasi belajar siswa (Y)



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 85 Jakarta Selatan